

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Upaya pembaharuan proses belajar mengajar, terletak pada tanggung jawab guru, bagaimana pembelajaran yang disampaikan dapat dapat dipahami oleh anak didik secara benar. Guru harus memiliki kompetensi profesional yang tinggi dalam proses belajar mengajar. Guru harus mampu mewujudkan langkah-langkah *innovatif* dan *kreatif* agar proses belajar mengajar lebih bermakna.

Faktor yang turut mempengaruhi rendahnya hasil belajar. Diantaranya : lingkungan belajar, kemauan siswa, kelengkapan sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Dalam proses pendidikan terdapat aktivitas guru mengajar, peran serta siswa dalam belajar, sistem pengelolaan administrasi, serta mekanisme kepemimpinan kepala sekolah. Faktor utama yang mempengaruhi kualitas pendidikan adalah siswa itu sendiri yang didalamnya terdapat motivasi belajar yang dimiliki siswa. Dalam kegiatan, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar belajar.

Motivasi belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar baik guru maupun bagi siswa. Bagi guru mengetahui motivasi siswa sangat dibutuhkan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar yang tinggi sehingga siswa terdorong untuk belajar. Siswa belajar dengan senang karena

didorong oleh adanya motivasi yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa. Salah satu yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan belajar siswa adalah melalui penggunaan Model Pembelajaran.

Guru harus memahami materi pembelajaran dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru. Untuk itu, penerapan berbagai metode dan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat membantu pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut.

Dalam kegiatan proses belajar mengajar motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar mempunyai peranan sangat penting dalam proses belajar mengajar baik guru maupun bagi siswa sangat dibutuhkan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi dapat menumbuhkan semangat belajar yang tinggi sehingga siswa terdorong untuk belajar. Siswa belajar dengan senang karena didorong oleh adanya motivasi yang berasal dari dalam maupun luar siswa. Dengan termotivasi siswa dalam hal kegiatan belajar mengajar akan meningkatkan pula hasil belajar siswa tersebut.

Bedasarkan hasil observasi wawancara dengan siswa SMK Negeri 1 Medan, pada saat proses pembelajaran dasar akuntansi, sebagian dari siswa menganggap pelajaran dasar akuntansi itu adalah pelajaran yang sangat sulit dan membosankan dikarenakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung guru

tidak dapat menarik perhatian dan monoton didalam pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa menjadi rendah, Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya antusias siswa dalam belajar akuntansi, tidak semangat, dan masih ditemukan banyak siswa yang melakukan kegiatan lain selama proses belajar mengajar berlangsung. Dengan demikian pada saat tes hasil belajar dilakukan, siswa tidak mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa rendah, bahkan hanya sebagian siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Medan diperoleh daftar kumpulan nilai siswa semester genap kelas XI AK 2 tahun pembelajaran 2018/2019 yang menunjukkan data hasil belajar Dasar akuntansi siswa dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75% sebagai berikut:

Tabel. 1.1
Rekapitulasi Persentase Nilai Ulangan Harian 1, 2 dan 3
Kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Medan TP. 2018/2019

No	Test	Jumlah Siswa	KKM	Siswa yang memperoleh nilai diatas KKM		Siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	36	75	16	44,44	20	55,55
2	UH 2		75	14	38,88	22	61,11
3	UH 3		75	15	41,66	21	58,33
		Jumlah		45	-	63	-
		Rata-rata		15	41,66	21	58,33

Sumber : Nilai Ulangan Harian Akuntansi Kelas XI AK 2 SMK Negeri 1 Medan

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil belajar dasar akuntansi siswa kelas XI AK 2 masih tergolong rendah, dimana persentase siswa yang mencapai

KKM yang telah ditetapkan yaitu 75 adalah sekitar 41,66%, sedangkan persentase siswa yang tidak memenuhi KKM sebesar 58,33%.

Rendahnya hasil belajar akuntansi di kelas tersebut maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa murid di SMA tersebut, beberapa murid mengatakan faktor utama rendahnya hasil belajar akuntansi mereka dikarenakan motivasi belajar mereka yang sangat rendah, hal ini disebabkan guru yang mengajar masih menggunakan metode mengajar konvensional sehingga proses pembelajaran menjadi sangat membosankan dan siswa menjadi malas dalam mengeluarkan pendapat dan pada akhirnya murid tidak tertarik dan menganggap akuntansi itu pembelajaran yang sangat membosankan dan sulit dimengerti. Dan pada akhirnya mereka tidak mampu menjawab soal yang diberikan oleh guru.

Apabila kondisi belajar yang seperti ini berlangsung secara terus-menerus maka kualitas belajar siswa akan sangat memprihatinkan. Untuk mengatasi masalah ini, guru sebagai pengajar harus merancang dan melaksanakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa. Pembelajaran yang melibatkan siswa dengan memperbanyak komunikasi multi arah, baik antara sesama siswa maupun komunikasi antara guru dan siswa. Sehingga siswa tidak hanya diam dan mendengarkan guru melainkan ikut serta dalam proses pembelajaran sebagai pelaku aktif bukan pelaku pasif.

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan diatas maka perlu dilakukan suatu penerapan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga motivasi dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Dari berbagai banyak strategi dan metode

pembelajaran yang ada, salah satu alternatif yang dapat di gunakan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *genius learning strategy* yang dikolaborasikan dengan metode *brainstorming*. Dimana *genius learning strategy* ini merupakan strategi yang dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pemahaman konsep melalui gaya belajar masing-masing. Tujuannya untuk menggugah sepenuhnya kemampuan belajar, membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan metode *brainstorming* siswa diharapkan berfikir kritis terhadap suatu masalah yang dilontarkan oleh guru sehingga setiap siswa mampu memberi komentar, pendapat dan ide-ide sehingga melalui metode ini motivasi dan hasil belajar siswa diharapkan dapat meningkat dan tujuan belajar dapat tercapai.

Dalam penyelesaian masalah akuntansi siswa dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, dimana setiap siswa diharapkan agar dapat berpikir kritis dan memiliki motivasi tinggi dalam pembelajaran dikelas, maka dianjurkan dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang bersifat inovatif seperti strategi pembelajaran *genius learning* dengan metode *brainstorming*.

Hal ini juga dapat dilihat melalui penelitian yang dilakukan oleh Juliani & Meliana (2014), dan Samawati (2014) yang menggunakan strategi pembelajaran *genius learning* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Karim (2017), Yolantia (2016), dan Fazilla (2017) yang menerapkan metode *brainstorming* untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa.

Bedasarkan hal tersebutlah, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan mengangkat judul: **"Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Genius Learning Strategy* dengan Metode *Brainstroming* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMKN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019"**

1.2 Identifikasi Masalah

Bedasarkan uraian masalah diatas maka Identifikasi Masalah adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI AK 2 SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.
2. Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas kelas XI AK 2 SMKN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.
3. Model pembelajaran *Genius Learning Strategy* yang dikolaborasikan dengan metode *Brainstorming* sebagai alternatif meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas XI AK 2 SMKN 1 Medan Tahun Pembelajaran 201/82019
4. Model pembelajaran *Genius Learning Strategy* yang dikolaborasikan dengan metode *Brainstorming* sebagai alternatif meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI AK 2 SMKN 1 Medan Tahun Pembelajaran 201/82019

1.3 Rumusan Masalah

Bedasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah motivasi belajar siswa akuntansi meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Genius Learning Strategy* yang dikolaborasikan dengan metode *Brainstorming* pada siswa kelas XI AK 2 SMKN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 ?
2. Apakah hasil belajar siswa akuntansi meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Genius Learning Strategy* yang dikolaborasikan dengan metode *Brainstorming* pada siswa kelas XI AK 2 SMKN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 ?

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah yang terjadi seperti uraian diatas. Maka penulis berkonsultasi dengan guru akuntansi di sekolah tersebut untuk menerapkan model pembelajaran *Genius Learning Strategy* yang dikolaborasikan dengan metode *Brainstorming*. Selama proses pembelajaran yang akan berlangsung penulis akan berperan sebagai pengamat, mengamati masalah-masalah yang timbul didalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Dalam prakteknya, *Genius Learning Strategy* dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pemahaman konsep melalui gaya belajar masing-masing. Tujuannya untuk menggugah sepenuhnya kemampuan belajar, membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, dan dapat meningkatkan hasil belajar. *Genius Learning Strategy* berangkat dari keyakinan dan pengharapan bahwa setiap anak didik yang dimotivasi dengan tepat dan diajar dengan cara yang benar dapat mencapai hasil maksimal.

Penggunaan strategi dan metode ini yang sama-sama mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, maka diharapkan dengan menggunakan strategi dan metode ini di kelas yang selama ini masih menggunakan metode konvensional atau metode ceramah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di sekolah tersebut.

Bedasarkan uraian diatas, maka pemecahan permasalahan diatas adalah dengan:” **Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Genius Learning Strategy* dengan Metode *Brainstroming* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMKN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019”**

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan di adakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI AK 2 SMKN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 2 SMKN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yakni :

1. Sebagai bahan informasi alternatif pemilihan strategi pembelajaran bagi guru-guru akuntansi untuk memilih strategi pembelajaran yang lebih baik dan tepat pada pembelajaran akuntansi

2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai model pembelajaran *genius learning strategy* yang dikolaborasikan dengan metode *brainstorming* sebagai salah satu cara yang efektif dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi pada saat mengajar di masa mendatang.
3. Sebagai sumbangan pemikiran yang positif dalam dunia pendidikan terutama bagi civitas akademik UNIMED fakultas ekonomi pada umumnya, dan pendidikan akuntansi khususnya untuk penelitian selanjutnya.

THE
Character Building
UNIVERSITY